

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam industri media saat ini disusul pula dengan tingkat konsumsi masyarakat akan suatu informasi sehingga semakin memunculkan beragam media, baik cetak maupun online. Berbagai macam media pun kini tampil dengan format dan konten yang menarik dan menyuguhkan berbagai macam informasi guna mendorong daya konsumtif masyarakat.

Salah satu hal yang membuat suatu berita semakin menarik untuk dibaca adalah “foto” itu sendiri sebagai pelengkap tambahan artikel. Tanpa adanya foto dalam suatu artikel, pembaca dapat merasa bosan membaca suatu tulisan saja. Kebutuhan suatu foto dalam berita tidak dapat dipungkiri lagi adanya, berbagai macam genre foto dalam setiap beritapun hadir. Adapun beberapa genre foto yang sering digunakan dalam media seperti jurnalistik, *still life*, *food*, ilustrasi, dsb.

Pada saat ini masyarakat meminati majalah majalah seperti otomotif, olah raga, hobi dan *lifestyle*. Dari berbagai majalah tersebut bahan majalah yang disajikan harus kompleks dan sangat menarik seperti isi berita dan foto yang disertakan untuk gambaran pembaca majalah tersebut, jadi foto sangat menunjang konsumen untuk mengerti artikel yang sedang dilampirkan sebagai contoh artikel resto disamping isi dari konten yang menjelaskan atau menjabarkan mengenai masakan atau minuman bahkan suasana resto tersebut.

Foto sangat berpengaruh untuk menunjukkan masakan atau minuman yang lezat untuk disantap , tetapi juga harus terlihat *fresh* dan menggugah selera dari *angel* atau pencahayaan dari foto makanan atau minuman tersebut, untuk memperlihatkan suasana resto lensa yang digunakan sangat berpengaruh penting agar menunjang hasil foto yang berkualitas. Kita bisa menggunakan lensa *wide* untuk mencakup sudut terjauh dari resto agar memperlihatkan kepada pembaca suasana yang sebenarnya dari resto tersebut. Jadi dalam sebuah konten majalah foto yang dilampirkan harus sesuai dengan kondisi yang pelanggan inginkan agar mereka tertarik untuk membacanya.

Maka dalam kerja praktik ini penukis mengambil judul “Pembuatan Ilustrasi Fotografi untuk Majalah CITYMAGZ Surabaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah yang ada dilokasi kerja praktek ini adalah:

1. Bagaimana cara mendapat info dan foto saat wawancara atau jumpa pers.
2. Bagaimana cara pengambilan pada foto event , funpict , resto dan pers conference
3. Bagaimana cara mengolah foto siap terbit.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam kerja praktek ini, agar masalah tidak meluas maka yang dikerjakan hanya berfokus pada:

4. Cara mendapat info dan foto saat wawancara atau jumpa pers.
5. Cara pengambilan pada foto event , funpict , resto dan pers conference
6. Cara mengolah foto siap terbit.

1.4 Tujuan

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang ada pada kerja praktek ini adalah :

7. Memperoleh cara mendapat info dan foto saat wawancara atau jumpa pers.
8. Mengetahui cara pengambilan pada foto event , funpict , resto dan pers conference
9. Mengetahuin cara mengolah foto siap terbit.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama pembelajaran di program Studi DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya
 - b. Menjadi sarana mahasiswa belajar bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diberikan.
 - c. Menjadi sarana tolak ukur antara ilmu yang diperoleh dari Program Studi DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya dengan dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Foto yang dihasilkan penulis diharapkan dapat diterima masyarakat serta klien dari CITYMAGZ.
 - b. Bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat yang membaca CITYMAGZ.

1.6 Pelaksanaan

Kerja praktik ini dilaksanakan di CITYMAGZ Surabaya. Waktu pelaksanaannya dari tanggal 24 February 2013 dari hari Senin sampai Minggu mulai dari pukul 10.00 – 24.00 tetapi jam tersebut tidak tetap dikarenakan dalam satu hari terdiri dari beberapa liputan yang dilaksanakan sampai dengan dini hari (meliput PUB dan klub malam di Surabaya) dan satu liputan dengan liputan lainnya berjarak waktu yang cukup lama. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pengambilan foto kuliner di restoran.
2. Mencari dan mengambil foto para pengunjung mall dan cafe di Surabaya.
3. Pengambilan foto *event* yang diadakan di Surabaya.
4. Menemui klien yang memasang iklan di CITYMAGZ.
5. Menghadiri *Pers conference*.
6. Memilah dan mengedit foto foto terbaik.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan kerja praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan disebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan dari sistem yang dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan dari kerja

praktek berupa harapan dari hasil yang akan dicapai, kontribusi sistem bagi pengguna, serta sistematika dari pembuatan laporan ini.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori teori pendukung dan penunjang dalam pengambilan foto untuk majalah CITYMAGZ Surabaya dari awal sampai akhir.

Bab III METODE PERANCANGAN

Bab ini menjabarkan metode penelitian yang sesuai untuk mendukung metode perancangan karya yang akan dikerjakan pada kerja praktek.

Bab IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai CITYMAGZ Surabaya, Meliputi struktur organisasi kantor dan deskripsi tugas tiap tiap bagian dalam struktur organisasi.

Bab V IMPLEMENTASI KARYA

Implementasi hasil karya dari metode perancangan yang ada pada Bab III akan dijelaskan pada Bab IV.

Bab VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca.